

ABSTRACT

Susie, NIM 071188230063. The Effect of Learning Strategies an Gender on the achievement of High School Students' Mandarin. A Thesis. Post Graduate Program, State University of Medan. 2009

The objectives of research are: (1) to observe whether a group of students taught by using T-B-U-Be learning strategy obtains the higher students' achievement in Mandarin then the students' achievement taught by using B-U-T-Be learning strategy, (2) to investigate whether the female students obtain higher students' achievement in Mandarin then the Male students' achievement, and (3) to measure the interaction between learning strategies and Gender differences.

This research was quasi experiment with 249 students as population and 80 students as sample taken from population. Technique of analysis data was descriptive. The tests have been reable KR-20 is used to measure realibility of test. The hypothesis of research was tested by using two way ANOVA and continued by Tukey-test to analyze the difference of group at $\alpha=0.05$. Before testing the hypothesis, the data were normal. The normality of test was used to determine normality Lilliefors and where as Barlett's formula was.

The result of hypothesis testing indicates that: (1) there is a difference between the students' achievement taught by using T-B-U-Be learning strategy and the students' achievement taught by using B-U-T-Be learning strategy, as shown in $F_{\text{observed}} = 18.57 > F_{\text{tabel}}(0.05)=3.97$ at significant level $\alpha=0.05$; (2) there is a difference of study result between the Female students and the Male students, as shown in $F_{\text{observed}} = 9.17 > F_{\text{tabel}}(0.05)=3.97$ at significant level an $\alpha=0.05$; (3) there is an interaction between learning strategies and gender, as shown in $F_{\text{observed}} = 53.85 > F_{\text{tabel}}(0.05)=3.97$ at significant level an $\alpha=0.05$.

The research can hopefully be an input to Mandarin teachers to choose the ideal learning strategy relevant to the students' character, bearing in mind that Mandarin subject is one of the subjects improved in future.

ABSTRAK

Susie, NIM. 071188230063. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Jender terhadap Hasil Belajar Bahasa Mandarin Siswa SMA. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2009

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) mengamati apakah kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran T-B-U-Be memperoleh hasil belajar bahasa Mandarin yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran B-U-T-Be. (2) menginvestigasi apakah siswa perempuan memperoleh hasil belajar bahasa Mandarin yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa laki-laki, dan (3) mengukur interaksi yang terjadi antara strategi pembelajaran dengan perbedaan jender terhadap hasil belajar.

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan populasi berjumlah 249 orang siswa, dengan sampel berjumlah 80 orang siswa yang merupakan keseluruhan dari populasi penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data guna menguji hipotesis penelitian adalah tes hasil belajar yang sebelumnya telah diuji validitas dengan korelasi product moment dan reliabilitasnya dengan menggunakan rumus KR-20. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif untuk menyajikan data dan statistik diferensial untuk menguji hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan Anava 2 jalur yang terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data yakni uji normalitas dengan uji Lilliefors dan uji homogenitas varians dengan uji Barlett.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa : (1) Hasil belajar antara siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran T-B-U-Be lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran B-U-T-Be, yang ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 18,57 > F_{tabel(0,05)} = 3,97$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$; (2) Hasil belajar antara siswa perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa laki-laki yang ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 9,17 > F_{tabel(0,05)} = 3,97$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$; (3) terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan jender terhadap hasil belajar, yang ditunjukkan oleh $F_{hitung} = 53,85$ lebih besar dari $F_{tabel(0,05)} = 3,97$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para guru bahasa Mandarin untuk mengembangkan dan memilih strategi pembelajaran yang tepat bagi siswa mengingat bidang studi bahasa Mandarin merupakan bidang studi yang masih baru dipelajari agar hasil belajar bahasa Mandarin untuk masa yang akan datang lebih dapat ditingkatkan.